

Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis

Ratna Nimatul Rohma

PPG Pra Jabatan Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ratnanikmatulrahma@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengacu pada penelitian tentang perencanaan karir bagi siswa SMA. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan studi lanjut atau karir, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA. Dilihat dari perspektif perkembangan, keraguan dalam pengambilan keputusan karir berpotensi dapat dilihat setidaknya mulai dari awal peluang remaja mengambil peluang terkait perencanaan karir dan pendidikan, oleh karena itu terdapat metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMA, hal ini sangat penting bagi siswa untuk memudahkan mereka dalam menentukan arah studi atau karir yang akan ditempuh oleh siswa SMA di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal dalam rentang waktu 2016-2023. Temuan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA adalah faktor proses yang meliputi aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, faktor personal yang meliputi jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, faktor konteks yang mencakup memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu. Dan metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA adalah menggunakan layanan informasi karir, menggunakan layanan bimbingan klasikal, menggunakan layanan informasi karir berbantuan website, dan menggunakan layanan informasi studi lanjut. Hasil ini sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiris dalam delapan tahun terakhir (2016-2023) dan metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiris di delapan tahun terakhir (2016-2023). Temuan studi literatur ini dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan perencanaan karir siswa SMA dan intervensinya di Indonesia.

Kata Kunci: *Perencanaan Karir, Persiapan Karir, Siswa SMA*

Abstract: This research refers to research on career planning for high school students. One of the tasks of adolescent development is preparing for further studies or a career. Of course, there are factors that influence the career planning of high school students. Viewed from a developmental perspective, doubts in potential career decision making can be seen at least starting from the beginning of the opportunity for adolescents to take opportunities related to career planning and education, therefore there are intervention methods used to improve career planning in high school students, this is very important for students to facilitate them in determining the direction of study or career that will be pursued by high school students in the future. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) by collecting references from various journals in the 2016-2023 timeframe. The findings of this study are that the factors that influence the career planning of high school students are process factors which include activities and/or interactions that occur between children and parents, personal factors which include gender, age, academic ability, and life satisfaction, context factors which include having a

school guidance counselor and having a part-time job. And the intervention methods used to improve career planning for high school students are using career information services, using classical guidance services, using website-assisted career information services, and using advanced study information services. These results are very important to know the factors that influence high school student career planning based on empirical studies in the last eight years (2016-2023) and the intervention methods used to improve high school student career planning based on empirical studies in the last eight years (2016-2023). The findings of this literature study can provide recommendations that can be used as a basis for developing career plans for high school students and their interventions in Indonesia.

Keywords: *Career Planning, Career Preparation, High school student*

A. Pendahuluan

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan kelanjutan studi atau karir. Remaja disini adalah siswa SMA yang harus mempunyai rencana terhadap karirnya. Apabila siswa tidak dengan baik merencanakan karirnya, maka akan berdampak tidak baik bagi pilihannya terhadap studi lanjut atau masa depan karirnya,¹ tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir pada siswa SMA yang membuat siswa yakin akan menentukan pilihan karirnya. Di bidang pengembangan karir, model konsep diri Super menggambarkan masa remaja sebagai periode eksplorasi ditandai oleh tiga tugas utama: kristalisasi, spesifikasi, dan implementasi.²

Faktor-faktor Persiapan/Perencanaan karir remaja dapat dikonseptualisasikan sebagai hasil perkembangan dalam model Proses-Orang-Konteks-Waktu (PPCT) dari teori bioekologi manusia.³ Berdasarkan PPCT, model pengembangan terungkap sebagai produk dari interaksi di antara empat faktor ini. Dalam istilah persiapan karir, proses mungkin termasuk membaca tentang karir, kepura-puraan masa kanak-kanak tentang berbagai peran pekerjaan, terlibat dalam pekerjaan yang dibayar, mengambil kelas yang menekankan karir persiapan, menggunakan sumber daya untuk penilaian bakat dan proyeksi tentang kesempatan karir, dan berbicara dengan orang dewasa dan teman sebaya tentang dunia kerja. Menurut teori ini, variabel proses adalah faktor paling kuat yang mendorong hasil perkembangan. Variabel orang termasuk jenis kelamin, usia, bakat atau kemampuan khusus, ras/etnis, dan kelas sosial, faktor yang memengaruhi akses seseorang ke sumber daya atau cara seseorang diperlakukan oleh mentor potensial atau majikan. Variabel konteks mengacu pada lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi seperti: rumah, sekolah, masyarakat, dan pasar tenaga kerja di mana proses dan kegiatan berlangsung, sebagai konteks budaya dan sosial yang lebih besar yang mungkin berdampak pada peluang karir dan jalan. Waktu mengacu pada waktu pribadi dan historis, seperti usia yang harus

¹ Ledy Oktavia Liza, dkk., "Pengaruh Layanan Informasi tentang Studi Lanjut terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014", *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 1, Nomor 1 (Maret, 2016).

² Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in *Youth & Society* (March, 2016).

³ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in *Youth & Society* (March, 2016).

dicapai individu untuk terlibat dalam pekerjaan yang dibayar, atau peristiwa sejarah yang dapat mengubah kondisi yang berdampak pengambilan keputusan karir.⁴

Menurut Permadi dalam jurnal dari Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiyah Khadijah, (2022) menyatakan perencanaan karir ini merupakan salah satu aspek dari tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja. Realitas dilapangan remaja pada masa perkembangannya belum mampu merencanakan karir dan memiliki masalah terkait dengan karir. Sama-sama diketahui bahwa karir adalah suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan. Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Salah satunya remaja, ialah yang tengah berada pada masa akhir karir sekolah, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang.⁵

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Program pelayanan bimbingan dan konseling diarahkan kepada upaya yang memfasilitasi peserta didik mengenal dirinya sendiri serta lingkungannya. Peserta didik sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian sesuai dengan perencanaan. Untuk mencapai perencanaan tersebut, peserta didik memerlukan bantuan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu.⁶ Dengan adanya perencanaan karir pada siswa SMA, maka siswa SMA bisa mempunyai rencana terhadap karirnya, untuk itu guru BK atau konselor sekolah biasanya memberikan intervensi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, hal ini sangatlah penting bagi siswa untuk memudahkannya dalam menentukan arah studi atau karir yang akan diambil siswa SMA kedepannya.

Penjelasan di atas menyimpulkan bahwa untuk membantu siswa SMA dalam merencanakan karirnya maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA dan metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA. Untuk itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan studi literatur yang sistematis untuk a) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiric dalam delapan tahun terakhir (2016-2023), b) mengetahui metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiric dalam delapan tahun terakhir (2016-2023). Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiric dalam delapan tahun terakhir

⁴ Jing Jian Xiao, dkk., “*Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study*”, Article in *Youth & Society* (March, 2016).

⁵ Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiyah Khadijah, “Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Tambang”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, Nomor 4, (2022).

⁶ Hotma Rosalin Tumanggor dkk., “Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Volume 4, Nomor 1, (2018).

(2016-2023) dan untuk memberikan pengetahuan tentang metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiric dalam delapan tahun terakhir (2016-2023).

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal dalam rentang waktu 2016-2023. Ekstraksi data dilakukan melalui database jurnal *online* yang masuk di dalam *Google Scholar* dan SAGE dengan menggunakan beberapa kata kunci: Perencanaan Karir, *Career Planning*, *Career Preparation*, Siswa SMA. Kriteria inklusi dari pencarian ini adalah: (a) Data yang digunakan dalam rentang waktu 8 tahun terakhir (2016-2023), (b) Data yang diperoleh melalui jurnal atau referensi yang masuk di dalam *Google Scholar* dan SAGE, (c) Penelitian dalam bidang pendidikan, (d) Subjek penelitian adalah siswa SMA. Kriteria eksklusi adalah: (a) Data yang kurang dari rentang waktu 8 tahun terakhir (2016-2023), (b) Data yang diperoleh selain dari jurnal atau referensi yang masuk di dalam *Google Scholar* dan SAGE, (c) Penelitian selain dalam bidang pendidikan, (d) Subjek penelitian selain siswa SMA.

C. Temuan Data dan Diskusi

Pencarian ini menemukan 5 jurnal/artikel yang relevan sesuai dengan kriteria inklusi. Secara umum, dari hasil analisis dan sintesis temuan penelitian bahwa gambaran tentang perencanaan atau persiapan karir siswa dalam beberapa negara yang hasilnya memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA adalah faktor proses yang meliputi aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, faktor pribadi yang meliputi jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, faktor konteks yang meliputi memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu. Sedangkan metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA bisa menggunakan layanan informasi, menggunakan layanan bimbingan klasikal, menggunakan layanan informasi karir berbantuan website, dan menggunakan layanan informasi studi lanjut.

Tabel 1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR SISWA SMA

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Diskusi	Kontribusi
Jing Jian Xiao, Barbara Newman, Bieshuein Chu	<i>Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study</i> (2016)	Menggunakan pendekatan <i>multistage random sampling</i> . faktor-faktor yang terkait dengan variabel persiapan karir menggunakan sub sampel negara, Regresi OLS	Perencanaan atau persiapan karir siswa dalam beberapa negara yang hasilnya memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir	Sebuah bioekologi kerangka kerja mengasumsikan bahwa variabel proses, aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi teratur dalam pengaturan, adalah faktor yang paling kuat dalam membentuk	Hasilnya mulai mengisi kesenjangan penting dalam literatur tentang proses perencanaan/persiapan karir siswa SMA dengan menggunakan perspektif bioekologi

		untuk variabel perencanaan karir.	siswa SMA adalah faktor proses yang meliputi aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, faktor pribadi yang meliputi jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, faktor konteks yang meliputi memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu. Subjeknya yaitu 5.310 siswa yang disurvei, 1.767 berasal dari China, 1.224 dari Jepang, 1.295 dari Korea Selatan, dan 1.024 dari AS.	hasil perkembangan. Pertimbangan penting lainnya adalah aspek orang/pribadi tersebut, seperti jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, dan fitur konteks termasuk memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu.	dalam sampel lintas negara.
--	--	-----------------------------------	---	---	-----------------------------

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan 5 jurnal yang dibahas dalam artikel ini, 1 jurnal menjelaskan tentang faktor yang berhubungan dengan perencanaan/persiapan karir. Faktor yang berhubungan dengan persiapan karir fokus pada orang/pribadi, proses, dan faktor konteks. Untuk faktor pribadi, termasuk jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia dan kemampuan akademik mempengaruhi karir pengembangan.⁷ Untuk faktor proses termasuk interaksi dengan orang tua dan memikirkan masa depan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh penting pada perkembangan karir anak-anak.⁸ Sering berinteraksi dengan orang tua tentang pilihan dan keputusan karir diharapkan berhubungan positif dengan persepsi persiapan karir mereka. Memikirkan masa depan adalah komponen penting dalam persiapan karir pemuda yang terkait dengan beberapa hasil

⁷ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

⁸ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

kehidupan dan kegiatan perencanaan karir.⁹ Untuk faktor konteks termasuk dua aspek lingkungan dekat yang dapat mempengaruhi persiapan karir remaja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan karir sekolah itu penting untuk pengembangan karir siswa.¹⁰ Siswa yang memiliki akses ke bimbingan karir berbasis sekolah juga diharapkan dapat melakukan lebih banyak karir perencanaan. Pengalaman kerja mungkin mempengaruhi perkembangan kejuruan remaja.¹¹ Di konteks kerja remaja dapat mengeksplorasi berbagai aspek diri mereka, menguji peran baru, dan mengembangkan keterampilan sosial dan pengambilan keputusan.¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan *multistage random sampling*. faktor-faktor yang terkait dengan variabel persiapan karir menggunakan sub sampel negara, Regresi OLS untuk variabel perencanaan karir. Survei ini dirancang oleh tim peneliti dari Cina, Jepang, Korea Selatan dan Amerika Serikat. Tiga lembaga penelitian pemuda di Cina, Jepang, dan Korea Selatan telah membentuk konsorsium penelitian untuk melakukan survei tentang berbagai topik di kalangan siswa sekolah menengah sejak tahun 2006. Ketiga lembaga tersebut adalah *China Youth and Children Research Center*, *Japan Youth Research Institut*, dan Institut Kebijakan Pemuda Nasional Korea. Jumlah sekolah yang disurvei di Cina, Jepang, Korea Selatan, dan AS adalah 30 (di 6 kota), 18 (di 11 prefektur), 18 (di 12 kota atau provinsi), dan 13 (di 13 kota, pinggiran kota, dan kota kecil), masing-masing. Semua survei dilakukan di ruang kelas di empat negara, mengikuti pedoman etika yang diberlakukan di negara-negara ini. Di antara 5.310 siswa yang disurvei, 1.767 berasal dari China, 1.224 dari Jepang, 1.295 dari Korea Selatan, dan 1.024 dari AS ukuran sampel yang sebenarnya digunakan dalam analisis sedikit lebih kecil karena pengamatan dengan hilang nilai dalam variabel terkait persiapan karir dikeluarkan dalam analisis. Hasil regresi OLS pada perencanaan karir yang dirasakan berdasarkan subsample negara.

Dalam semua subsampel, empat variabel menunjukkan hubungan yang signifikan: kepuasan hidup, interaksi dengan orang tua, memikirkan masa depan, dan bimbingan karir sekolah. Memiliki bagian pekerjaan waktu menunjukkan asosiasi positif diantara hanya siswa Cina dan Jepang. Nilai masuk sekolah menunjukkan asosiasi positif diantara hanya siswa Jepang dan AS. Hanya diantara 16 Siswa Cina, kemampuan akademik menunjukkan hubungan positif dan siswa laki-laki mendapat nilai lebih tinggi dari perempuan. Perencanaan atau persiapan karir siswa dalam beberapa negara yang hasilnya memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA adalah faktor proses yang meliputi aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, faktor pribadi yang meliputi jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, faktor konteks yang meliputi memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu.¹³

⁹ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

¹⁰ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

¹¹ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

¹² Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

¹³ Jing Jian Xiao, dkk., "Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study", Article in Youth & Society (March, 2016).

Tabel 2. METODE INTERVENSI YANG DIGUNAKAN UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Diskusi	Rekomendasi
Wichy Phadilah Putri	Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Torgamba (2023)	Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK).	Hasil perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan informasi karir pada siklus I (pertama), 5 siswa masuk dari 10 siswa yang diambil untuk diberikan layanan informasi mengalami peningkatan dalam perencanaan karir, peneliti melakukan tindakan siklus II, di mana pada siklus ini mengalami perubahan, yaitu terdapat 8 siswa mengalami perubahan dalam perencanaan karir. Pelaksanaan layanan informasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa XI IPS. melalui layanan informasi berhasil meningkatkan disiplin belajar sebesar 80%, di mana 8 siswa memiliki perubahan kategori.	Kontribusi layanan informasi berkontribusi terhadap tingkat capaian perencanaan karir siswa. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan perencanaan karir siswa bisa menggunakan Layanan Informasi.	Diharapkan pada para pendidik untuk dapat memperkokoh keyakinan tentang tanggung jawab yang lebih besar. Tugas untuk guru BK adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.
Herga Melka Afriana, Elni Yakub,	Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir	Jenis penelitian ini quasi-eskperimen <i>design</i> . Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat perencanaan karir	Bimbingan klasikal berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir	Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti pengaruh

<p>Khairiyah Khadijah</p>	<p>Siswa di SMA Negeri 1 Tambang (2022)</p>	<p>rancangan dengan bentuk <i>one group pretest-posttest</i>. Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa kelas XI IPS yang memiliki perencanaan karir rendah berdasarkan skala pengukuran perencanaan karir dengan pertemuan sebanyak 6 kali.</p>	<p>siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori rendah dan sesudah diberikan bimbingan klasikal berada pada kategori tinggi, 2) perbedaan perencanaan karir yang signifikan sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan klasikal, dengan demikian bimbingan klasikal dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, dan 3) terdapat pengaruh positif bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir siswa.</p>	<p>siswa SMA Negeri 1 Tambang</p>	<p>bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir pada variabel lain, seperti nilai religius, dapat juga menggunakan bimbingan klasikal, dan teknik yang berbeda seperti bimbingan klasikal diluar kelas dan lain-lain.</p>
<p>Hotma Rosalin Tumanggor, Sunawan, Edy Purwanto</p>	<p>Keefektifan layanan informasi karir berbantuan <i>website</i> untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA di kota tarakan (2018)</p>	<p>Pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimen <i>One group pretest-posttest design</i> dan Partisipan yang dipilih secara <i>purposive sampling</i>, Partisipan penelitian terdiri dari 35 siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Kota Tarakan.</p>	<p>Kondisi perencanaan karir siswa SMA Negeri 3 Kota Tarakan pada kelompok eksperimen pada kategori sedang sebanyak 24 siswa sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 11 siswa. Setelah mendapatkan layanan informasi karir berbantuan <i>website</i>, kondisi perencanaan karir siswa meningkat menjadi pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa dan kategori</p>	<p>Layanan informasi karir berbantuan <i>website</i> meningkatkan perencanaan karir siswa SMA.</p>	<p>Selanjutnya penting bagi guru BK/Konselor sekolah memahami konsep dasar layanan informasi karir dan media BK berupa <i>website</i>, sebab pelaksanaan layanan informasi karir berbantuan <i>website</i> mengkolaborasi antara layanan informasi karir dan media BK</p>

			sedang sebanyak 9 siswa.		berupa <i>website</i> . Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji layanan informasi karir berbantuan <i>website</i> terhadap variabel lain dan dengan sampel yang berbeda.
Ledy Oktavia Liza, M Arli Rusandi	Pengaruh layanan informasi tentang studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA negeri 1 pekanbaru tahun ajaran 2013/2014 (2016)	Menggunakan metode <i>Quasi experiment</i> , dengan menggunakan <i>One group pretest-posttest design</i> , sampelnya adalah 50% dari populasi, dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> .	Berdasarkan hasil pengolahan data maka perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi tentang studi lanjut sebagian besar berada pada kategori sedang, sedangkan sesudah diberikan layanan informasi tentang studi lanjut perencanaan karir siswa sebagian besar berada pada kategori sangat baik dan baik.	Layanan informasi tentang studi lanjut meningkatkan perencanaan karir siswa SMA.	Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti layanan lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap perencanaan karir siswa, seperti bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan 5 jurnal yang dibahas dalam artikel ini, 4 jurnal menjelaskan metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA berbeda-beda. Kontribusi layanan informasi berkontribusi signifikan terhadap tingkat capaian perencanaan karir siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dari penelitian Wichy Phadilah Putri (2023) untuk meningkatkan perencanaan karir siswa bisa menggunakan Layanan Informasi, penelitian dari Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiyah Khadijah (2022) menggunakan Bimbingan klasikal, penelitian dari Hotma Rosalin Tumanggor, dkk., (2018) menggunakan Layanan informasi karir berbantuan *website* meningkatkan perencanaan karir siswa, dan penelitian dari Ledy Oktavia Liza dkk., (2016) menggunakan Layanan informasi tentang studi lanjut untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Metode yang digunakan juga bervariasi: Metode penelitian dari Wichy Phadilah Putri (2023) menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Metode penelitian dari Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiyah Khadijah, (2022) dan Ledy Oktavia Liza dkk., (2016) menggunakan metode *Quasi experiment*, dengan menggunakan *One group pretest-posttest design*. Metode penelitian dari Hotma Rosalin Tumanggor, dkk., (2018) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimen *One group pretest-posttest design* dan Partisipan yang dipilih secara *purposive sampling*.

Jumlah subjek juga bervariasi: Penelitian dari Wichy Phadilah Putri (2023), pada siklus I (pertama), 5 siswa masuk dari 10 siswa yang diambil untuk diberikan layanan informasi mengalami peningkatan dalam perencanaan karir, peneliti melakukan tindakan siklus II, di mana pada siklus ini mengalami perubahan, yaitu terdapat 8 siswa mengalami perubahan dalam perencanaan karir, penelitian dari Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiyah Khadijah (2022), Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa kelas XI IPS, penelitian dari Hotma Rosalin Tumanggor, dkk., (2018) memiliki partisipan penelitian terdiri dari 35 siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Kota Tarakan, dan penelitian dari Ledy Oktavia Liza dkk., (2016) sampelnya adalah 50% dari populasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan jawaban dari tujuan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiric dalam delapan tahun terakhir (2016-2023) yaitu faktor proses yang meliputi aktivitas dan/atau interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua, faktor pribadi yang meliputi jenis kelamin, usia, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup, faktor konteks yang meliputi memiliki konselor bimbingan sekolah dan memiliki pekerjaan paruh waktu, dan metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA berdasarkan studi empiric dalam delapan tahun terakhir (2016-2023) yaitu bisa menggunakan layanan informasi, menggunakan layanan bimbingan klasikal, layanan informasi karir berbantuan *website*, dan menggunakan layanan informasi tentang studi lanjut. Temuan studi literatur ini dapat memberikan rekomendasi yang bisa digunakan sebagai dasar untuk pengembangan perencanaan karir siswa SMA dan intervensi di Indonesia.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa SMA dengan menggunakan teori yang lainnya dan mencari metode intervensi lain yang bisa digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA.

E. Daftar Kepustakaan

Afriana, Herga Melka, Yaub, Elni, Khadijah, Khairiyah (2022). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume

Nama Penulis

4 Nomor 4, E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 (*online*) diakses tanggal 1 April 2023 pukul 17.00 WIB

Liza , Ledy Oktavia, Rusandi, M Arli (2016). Pengaruh Layanan Informasi tentang Studi Lanjut terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 1 Nomor 1 Maret. p-ISSN: 2477-5916 e-ISSN: 2477-8370 (*online*) diakses tanggal 1 April 2023 pukul 17.00 WIB

Putri, Wichy Phadilah (2023). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Torgamba. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 3 No 1, hal 826-831, <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety> (*online*) diakses tanggal 1 April 2023 pukul 17.00 WIB

Tumanggor, Hotma Rosalin ,Sunawan, Purwanto, Edy (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Volume 4, Nomor 1, e-ISSN 2477-6300 (*online*) diakses tanggal 1 April 2023 pukul 17.00 WIB

Xiao, Jing Jian, Newman, Barbara, Chu, Bieshuein (2016). *Career Preparation of High School Students: A Multi-Country Study*. Article in *Youth & Society* March, DOI: 10.1177/0044118X16638690 (*online*) diakses tanggal 1 April 2023 pukul 17.00 WIB